

**ANALISIS IMPLEMENTASI SDGs (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS):
FENOMENA BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN
PT TRIATRA SINERGIA PRATAMA TIMIKA**

Mercy Wijaya Sayo Kanuna¹

mercywijaya@gmail.com



e-ISSN 2686-0058

p-ISSN 2715-7695

Informasi Artikel

Tanggal masuk

04 Februari 2024

Tanggal revisi

25 Maret 2024

Tanggal diterima

30 Mei 2024

Kata Kunci:

Implementasi¹

Sustainable

Development Goals

(SDGs)²

Strategi³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi SDGs dan Model SDGs pada PT. Triarta Sinergi Pratama. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif dengan satu jenis variabel yang diteliti yaitu Sustainable Development Goals (SDGs). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah para pekerja pada perusahaan PT. Triarta Sinergi Pratama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Perusahaan mengimplementasikan SDGs dalam aktivitas bisnisnya dimotivasi oleh dua hal, economic dan motive untuk memenuhi kebutuhan perusahaan mulai dari pemerolehan keuntungan, pembangunan citra perusahaan dan peningkatan nilai pemegang saham serta social motive yaitu untuk berbagi sesama tanpa memperhitungkan kontra prestasi secara langsung. Kendala utama dalam perusahaan PT. Triarta Sinergi Pratama yaitu keselamatan kerja yang masih kurang, maka perusahaan selalu berupaya untuk menyesuaikan keamanan dengan masing-masing bagian kerjanya agar kendala dapat dikondisikan.

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of SDGs and the SDGs Model at PT. Triarta Synergy Pratama. The research carried out in this study was qualitative research with an interpretive approach with one type of variable studied, namely Sustainable Development Goals (SDGs). The method used in this research is the phenomenological method. The subjects in this research are workers at the company PT. Triarta Synergy Pratama. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The research results show that companies implementing SDGs in their business activities are motivated by two things, the economic motive to meet the company's needs starting from obtaining profits, building the company image and increasing shareholder value and the social motive, namely to share with others without taking into account direct achievements. The main obstacle in the company PT. Triarta Sinergi Pratama is that work safety is still lacking, so the company always tries to adjust security to each part of its work so that obstacles can be adjusted.



PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, PBB menetapkan SDG yang

disepakati pada pertemuan dunia pada September 2015 sebagai Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan dengan menerapkan beberapa prinsip: Universal, Terintegrasi dan Inklusif untuk memastikan bahwa “Tidak Ada Yang Tertinggal Di Belakang”. SDG terdiri dari 17 Sasaran dan 169 sasaran untuk melanjutkan upaya dan pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) yang berakhir pada 2015.

Menurut jurnal Peran CSR Dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan – Pendekatan Teoritis konsep CSR dan SDG berkembang secara terpisah untuk waktu yang lama dan tidak secara eksplisit hubungan apa yang ada di antara keduanya. Setelah meninjau proses pengembangan Pembangunan Berkelanjutan, dapat disimpulkan bahwa CSR adalah model bisnis yang mempromosikan kontribusi bisnis untuk pembangunan berkelanjutan yaitu, ia menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial dengan mengintegrasikan semangat Pembangunan Berkelanjutan ke dalam strategi bisnis.

Perusahaan yang melaksanakan CSR mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka dan berusaha untuk membuat kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar mereka. Isu mengenai peran CSR telah lama hadir di negara-negara maju dan juga mendapatkan sorotan nasional dari berbagai kalangan mulai dari pemerintah, swasta, NGO, hingga akademisi (Ramada, 2020). Pelaksanaan CSR dapat menciptakan keseimbangan antara kondisi sosial, ekonomi dan kemasyarakatan di lingkungan operasi perusahaan.

Implementasi SDGs melalui program CSR dapat dilakukan dengan pengembangan komunitas. Pengembangan komunitas merupakan pendekatan yang fokus pada partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Raharjo (2017) mengartikan pengembangan komunitas sebagai proses perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu wilayah tertentu melalui partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Proses pengembangan komunitas melibatkan kelompok maupun individu dalam pencarian solusi. Istilah pembangunan komunitas telah diberi banyak interpretasi yang berbeda oleh para akademisi dan praktisi pembangunan, tergantung pada pandangan dan orientasi mereka (Bhattacharyya 2004: 6).

KAJIAN PUSTAKA

Sustainable Development Goals (SDGs)

Guna mencapai tiga hal pokok dalam pembangunan berkelanjutan tersebut SDGs mempunyai 5 asas utama yaitu: manusia(*People*), planet, kesejahteraan(*Prosperity*), perdamaian(*Peace*) dan kemitraan(*partnership*) untuk mewujudkan tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa pengentasan kemiskinan, mencapai kesetaraan serta mengatasi perubahan iklim.

Konsep SDGs merupakan hasil dari kegiatan konferensi di Rio de Janeiro yang dilakukan oleh PBB pada tahun 2012 berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Konferensi ini diselenggarakan dengan maksud dapat mencapai tujuan bersama yakni mampu menjaga keseimbangan tiga hal pokok dalam pembangunan berkelanjutan meliputi lingkungan, sosial dan ekonomi.

Satu kesepakatan lagi selain *Sustainable Development Goals* adalah *Paris Agreement*. *Paris Agreement* adalah konvensi atau kesepakatan berbagai pihak (Negara) yang tergabung dalam Konvensi PBB dalam hal perubahan iklim. Fokus kesepakatan ini adalah upaya bersama untuk mengatasi perubahan iklim yang jika terjadi di satu wilayah Negara akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung pada Negara lain Indonesia aktif terlibat dalam perumusan SDGs di forum internasional dan telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang selaras dengan TPB/SDGs.

Target Sustainable Development Goals (SDGs)

Dalam membangun kinerja perusahaan SDGs terdiri 17 tujuan utama dan terdiri dari 169 target. Berikut ini beberapa target SDGs 2030 Indonesia.

- ✚ Tanpa Kemiskinan
- ✚ Tanpa Kelaparan



- ✚ Kesehatan yang Baik dan kesejahteraan : gambar kegiatan pembersihan limbah
- ✚ Pendidikan Bermutu
- ✚ Kesetaraan Gender



- ✚ Akses Air Bersih dan Sanitasi : kegiatan alam lestari
- ✚ Energi Bersih dan Terjangkau



- ✚ Pekerjaan yang layak dan Pertumbuhan Ekonomi: Gambar Kegiatan CSR
- ✚ Infrastruktur, Industri dan Inovasi

- 🚧 Mengurangi Ketimpangan
- 🚧 Kota dan Komunitas yang berkelanjutan
- 🚧 Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab
- 🚧 Penanganan Perubahan iklim
- 🚧 Menjaga ekosistem Laut
- 🚧 Menjaga ekosistem darat
- 🚧 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat
- 🚧 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Pemerintah terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Pemerintah Pusat melalui kementerian terkait generasi milenial bumi cenderawasih untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals*/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs/TPB) di Provinsi Papua. Pemerintah Kabupaten Mimika telah berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan guna pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs). Sebagaimana hal ini telah tertuang dalam, visi pembangunan Kabupaten Mimika yang merupakan bagian dari visi misi Bupati dan Wakil Bupati Mimika dalam rencana pembangunan jangka menengah (RPJMD) Tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Mimika Cerdas, Aman, Damai, dan Sejahtera”.

Surat Keputusan Bupati Mimika Nomor 205 Tahun 2021 yang diterbitkan Tanggal 10 Juni 2021 tentang pembentukan tim koordinasi daerah pelaksanaan TPB/SDGS Kabupaten Mimika 2020-2024 merupakan perwujudan dari komitmen Pemerintah kabupaten Mimika dan juga menjadi tindak lanjut dari amanat peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta bagian dari proses pelaksanaan RPMJ Kabupaten Mimika 2020-2024.

METODE PENELITIAN

PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berdasarkan pada pendekatan interpretif. Pendekatan interpretif menjelaskan bahwa paradigma interpretif meliputi cakupan yang luas atas gagasan filosofis dan sosiologi yang memberikan karakteristik umum untuk mencoba memahami dan menjelaskan dunia sosial dengan tujuan utama untuk melihat pelaku yang secara langsung terlibat dalam proses social. Pendekatan interpretif menjelaskan bagaimana keberadaan manusia dalam menginterpretasi dan merasakan realitas.

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah salah satu ilmu tentang fenomena atau yang nampak, untuk menggali esensi makna yang terkandung di dalamnya. Fenomenologi melihat bahwa sesuatu yang tampak selalu memiliki makna berdasarkan subjek yang menampakkan fenomena tersebut karena fenomena adalah sesuatu yang bersumber dari kesadaran yang dimiliki manusia sehingga memiliki makna tersendiri. Metode Fenomenologi ini digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami pengalaman seseorang, mengkaji subjek yang terlibat secara langsung dalam dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mengembangkan pola dan relasi dari makna yang dihasilkan.

SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian dalam penelitian ini disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Untuk memilih informan yang baik terdapat minimal empat persyaratan yaitu informan yang bekerja pada PT Triatra Sinergi Pratama, informan yang terlibat langsung pada manajemen perusahaan, informan yang mengetahui secara

detail keterlaksanaan SDGs pada perusahaan tersebut, dan informan yang memiliki cukup waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “analisis implementasi SDGs (*sustainable development goals*): fenomena berkelanjutan pada perusahaan PT Triatra Sinergi Pratama Timika.” Informan yang dipilih adalah para pekerja pada perusahaan PT Triatra Sinergi Pratama Timika karena mereka yang mengetahui langsung implementasi SDGs pada PT Triatra Sinergi Pratama Timika.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian pada penelitian ini berada di Kantor PT. Triatra Sinergi Pratama Timika Site Freeport di JL. Kuala Kencana, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti atau penulis. Kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan baik sebagai partisipan penuh, pengamat maupun pengamat penuh.

a. Instrumen pengumpulan data wawancara

Instrument wawancara yang digunakan adalah panduan wawancara semi berstruktur. Panduan wawancara dengan teknik ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan yang seluasnya untuk partisipasi agar memberikan data yang diperlukan.

b. Instrument pengumpulan Data Observasi

Instrument observasi adalah pedoman data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Instrument yang digunakan untuk mencatat hasil observasi yaitu *Check list dan rating scale*/ daftar dokumen atau data yang diperlukan.

c. Instrument Pengumpulan Data Dokumentasi

Instrument dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto bersama. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan SOP perusahaan, struktur perusahaan, tata tertib dan lainnya.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. Triatra Sinergi Pratama Tbk

Profil PT. Triatra Sinergi Pratama Tbk

PT. Triatra Sinergi Pratama Tbk (UT) merupakan cabang dari perusahaan PT. United Tractor Tbk yang dikenal sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia telah berdiri sejak tahun 1972. Mampu berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, kegiatan usaha United Tractors dijalankan melalui empat pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan dan Industri Konstruksi.

PT. Triatra Sinergia Pratama adalah anak perusahaan PT. Triatra Sinergi Pratama Pandu Engineering (PATRiA), group PT. Triarta Sinergi Pratama, Tbk, anggota PT. Astra International Tbk. Perusahaan ini diresmikan pada tanggal 21 Desember 2021, berkedudukan di Cakung, Jakarta Timur. PT. Triatra Sinergi Pratama ini tersebar diseluruh indonesia, salah satunya di kota Timika Provinsi Papua, yang mana dikenal sebagai PT. Triatra Sinergi Pratama Sitee Timika terletak di jalan LIP Kuala Tembga, Kuala Kencana, Kec. Kuala Kencana, Kabupaten Mimika, Provinsi Mimika.

Visi dan Misi PT Triatra Sinergi Pratama.

Visi

Visi dari perusahaan Triatra Sinergi Pratama itu sendiri ialah menjadi solusi layanan

total & perusahaan yang digerakkan oleh rekayasa di Industri Berat

Misi

Misi perusahaan Triatra Sinergi Pratama sebagai berikut :

- Sejahtera bersama bangsa.
- Memberikan layanan terbaik dan solusi rekayasa untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan memaksimalkan produktivitas pelanggan.
- Menciptakan wadah bagi Patrian untuk berkembang dan memberikan performa terbaik.

Keunggulan PT Triatra Sinergi Pratama

Sumber Daya Manusia

Pembinaan dan pengembangan kinerja pegawai senantiasa dikerjakan dan ditingkatkan melalui seminar, pelatihan dan studi banding baik di dalam maupun di luar negeri.

Selain itu, adapun pendidikan melalui program yang diadakan oleh divisi *training center* yaitu UT School. Triatra sewajarnya memperlakukan karyawannya sebagai mitra kerja dan aset yang sangat penting. Fasilitas lain yang diberikan perusahaan yaitu peluang dalam meneruskan pendidikan dalam maupun luar Negeri, penunjang karir, tunjangan kesehatan, fasilitas olahraga, rumah dinas, tunjangan pensiun, gratis pendidikan dan sebagainya. Semua ini terpusat dalam satu tujuan yaitu sumber daya manusia dengan loyalitas yang tinggi.

Sistem manajemen

PT. Triatra Sinergi Pratama mempunyai keinginan dalam meraih misinya “Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa”. Usaha perusahaan dalam mewujudkan keinginan kesejahteraan bersama masyarakat Indonesia memungkinkan bahwa perseroan bisa hidup dan berkembang dengan sehat. Kegiatan usaha ini, semakin berkembang yang akan memberikan kontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Kepedulian lingkungan dan sosial

Kepedulian tersebut tumbuh dalam tanggung jawab Perusahaan, dengan meyakinkan keberlangsungan usaha mereka. Kepedulian utama Triarta yaitu selalu memberikan produk juga fasilitas terhadap pemilik kepentingan, dan mentaati aturan dan hukum berlaku di seluruh kawasan, terakhir memprioritaskan usaha keamanan, kesehatan dan penghijauan lingkungan. Adapun lainnya, turut serta dengan menyelesaikan beberapa masalah di komunitas juga global terkait kelingkungan dalam hal kebutuhan pokok perusahaan agar menghasilkan penduduk yang berkelanjutan. kepedulian akan usaha perusahaan dengan mensupport laju ekonomi bangsa yaitu memfasilitasi mesin serta kegiatan untuk industri seperti pertambangan, infrastruktur, perhutanan.

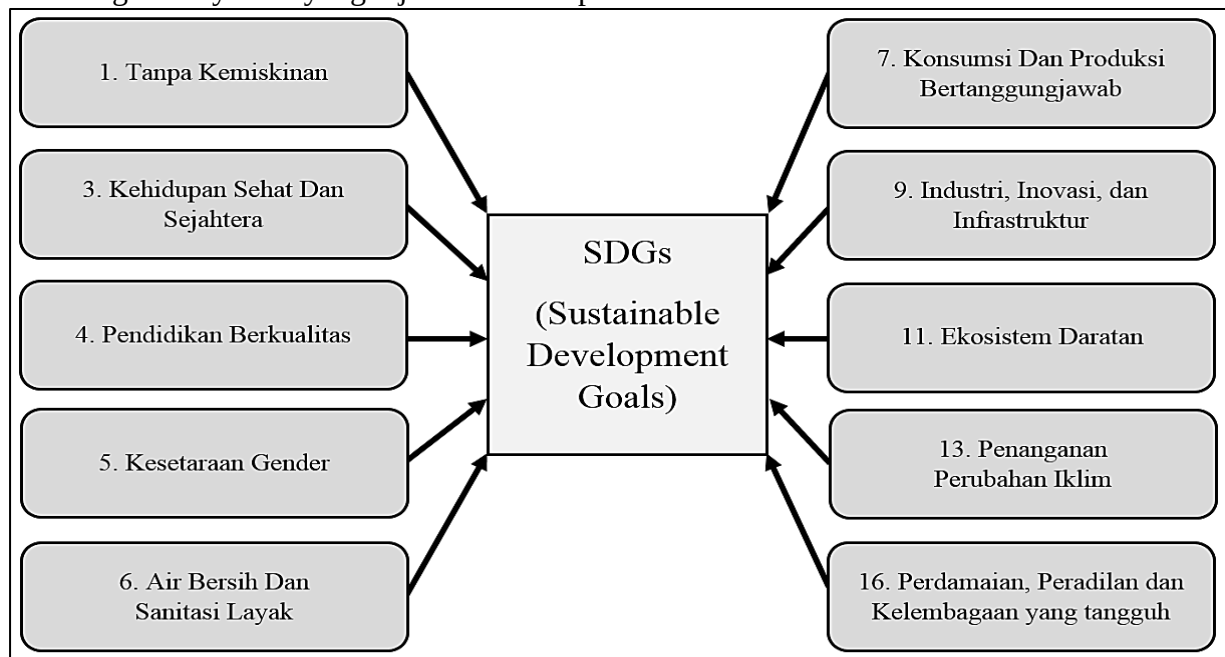
Saat ini PT. Triarta Sinergi Pratama merupakan anak perusahaan dari PT. United Tractor bekerja sama dengan PT. Freeport Indonesia, lebih dikenal dengan sebutan PT. Triatra Sinergi Pratama Site Freeport. Adapun PT. Triatra Sinergi Pratama ini telah berkembang dan memiliki enam pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batubara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi dan Energi. Sebagai kontribusi Triarta terhadap pencapaian sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Triarta secara konsisten melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjunjung tinggi keberlanjutan.

Implementasi SDGs di PT. Triatra Sinergi Pratama

Dalam implementasinya program-program tersebut kadang-kadang tidak bisa berjalan sesuai target dan tujuan. Untuk mendukung pemerintah dalam menghapus kemiskinan, perusahaan PT. Triatra Sinergi Pratama melakukan upaya dalam bentuk kontribusi pembangunan perekonomian negara melalui pajak dan menyediakan kebutuhan customer, selain itu Perusahaan juga mengutamakan kondisi karyawannya agar tercukupi.

Model Implementasi Sustainable Development Goals

Model SDGs adalah bangunan atau tujuan pengembangan yang berkelanjutan sesuai dengan kenyataan yang dijalankan oleh perusahaan.



Implementasi SDGs oleh PT. Triatra Sinergi Pratama merupakan program berkelanjutan yang diterapkan untuk perkembangan perusahaan yang mana memerlukan model agar diperoleh hasil sesuai yang direncanakan.

Kegiatan-kegiatan implementasi SDGs dimasukkan ke dalam model bisnis sehingga menjadi satu kesatuan, selanjutnya diikuti oleh philanthropy, kemitraan dan community development. Dalam pelaksanaannya, model implementasi SDGs didominasi melalui pembentukan departemen yang secara khusus mengelola pelaksanaan kegiatan sosial dan kemanusiaan.

Kendala Implementasi SDGs pada PT. Triarta Sinergi Pratama Tbk.

Kendala implementasi SDGs merupakan salah satu hal penting yang perlu diketahui agar penerapan SDGs lebih lancar. Melalui kendala yang telah diketahui maka dengan cepat akan ditemukan solusi agar semua yang direncanakan berjalan dengan semestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa: Setelah mempelajari PT. Triatra Sinergi Pratama yang menjadi subyek penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Triatra Sinergi Pratama telah mengimplementasikan berbagai tujuan di dalam SDGs melalui aktivitas CSR-nya. Implementasi SDGs di Indonesia dilandasi oleh Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mengajurkan keterlibatan sektor swasta dalam pencapaian SDGs. Perusahaan mengimplementasikan SDGs dalam aktivitas bisnisnya dimotivasi oleh dua hal, motivasi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan mulai dari pemerolehan keuntungan, pembangunan citra perusahaan dan peningkatan nilai pemegang saham serta motivasi sosial yaitu untuk berbagi sesama tanpa memperhitungkan kontra prestasi secara langsung. Adapun untuk area implementasinya, implementasi SDGs didominasi oleh Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan 2 Tanpa Kelaparan, Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Tujuan 5 Kesenjangan Gender, Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, Tujuan 12

- Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab, Tujuan 15 Ekosistem Daratan dan Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Perdamaian, stabilitas, hak-hak asasi manusia dan kepatuhan terhadap aturan hukum menjadi jalur penting menuju pembangunan berkelanjutan.
2. Model implementasi SDGs yang dilakukan oleh PT. Triatra Sinergi Pratama yang menjadi subyek penelitian pelaksanaan model SDGs dalam lingkup PT Triatra Sinergi Pratama telah terlaksana dengan baik walaupun masih perlu perhatian khusus untuk tujuan yang belum tercapai serta masalah atau kendala yang ada, dan dengan rutin melakukan activity plan agar program dari SDGs ini tetap berjalan dengan baik hingga kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Danur, Lambang Pristiandaru. Lestari Kompas, 2023, Laporan SDGs 2022: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Masih Hadapi Tantangan, 19 Agustus 2023, <https://lestari.kompas.com/read/2023/07/14/120000786/laporan-sdgs-2022-pekerjaan-layak-dan-pertumbuhan-ekonomi-masih-hadapi>
- Danur, Lambang Pristiandaru. Lestari Kompas, 2023, Survey KG Media: 68 Persen Pembaca Bersedia Pindah Kemerek Yang Terapkan SDGs, 19 Agustus 2023, <https://lestari.kompas.com/read/2023/06/28/210000186/survei-kg-media-68-persen-pembaca-bersedia-pindah-ke-merek-yang-terapkan>
- Effendi, B. (2021). Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Provinsi Banten. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 119-132.
- Ramada, I. R., Dewi, A. N. F., O. G, A. R., & Humaedi, S. (2020, April). *Corporate Social Responsibility* (Csr) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 21-26
- Sustainable consumption and production*. (2022). the United Nations. Retrieved April1, 2023, from <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-consumption-production>
- Tim Liputan Diskominfo Mimika (2023). Bappeda gelar forum kemitraan Multi- Stakeholder. Diakses pada 20 Agustus 2023 (<https://mimikakab.go.id/public/berita/330>)
- Theresia, T. (2018). Analisis penerapan *sustainable development goals* (SDGs) pada beberapa anggota indonesia global compact network (IGCN). In *National conference of creative industry*.
- Jurnal Pekan Vol. 6 No2 Edisi November 2021.
- Jurnal Etika Bisnis 63 (1): 89-105 (2006)
- United Nations Global Compact, 2013
- Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan, 2000